



Terbit online pada laman web jurnal: <https://edubio.ftk.uinjambi.ac.id>

EDU-BIO Jurnal Pendidikan Biologi

ISSN: E-ISSN: 2598-4284

Pembelajaran daring Masa Pandemi Covid-19 dan Hambatannya pada Mata Pelajaran Biologi Kelas XI MIPA

Nurul Okatviana^{1*}, Nining Nuraida^{2*}, Fadlilah^{3*}

^{1,2,3}Program Studi Tadris Biologi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, Jl. Jambi Ma. Bulian KM. 16 Sei, Duren Kabupaten Muaro Jambi, 36363, Indonesia

Diterima: 12 Februari 2022, Disetujui: 4 Maret 2022, Dipublikasikan: 30 Juli 2022

Korespondensi: nuruloktaviaa68@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini membahas tentang Hambatan Pembelajaran Daring pada Mata Pelajaran Biologi di Kelas XI Matematika dan Ilmu Alam MAN 1 Muaro Jambi. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui apakah pembelajaran daring memberikan kesulitan pada proses pembelajaran Biologi, hambatan yang dihadapi guru dan siswa saat serta upaya yang dilakukan untuk mengatasi hambatan-hambatan proses pembelajaran daring yang dialami guru dan siswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, analisis datanya menggunakan statistik deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara dan angket. Sampel penelitian adalah siswa kelas XI yang berjumlah 36 siswa. proses pembelajaran di MAN 1 Muaro Jambi dilakukan secara daring. Dari hasil pengisian angket oleh siswa, sebagian besar siswa menyatakan bahwa pembelajaran daring memberikan hambatan terhadap proses pembelajaran Biologi, hambatan yang dialami guru yaitu jam pembelajaran daring berlangsung singkat, pemberian materi ajar yang terbatas, tidak dapat berinteraksi secara langsung dengan siswa, tidak semua siswa mempunyai *Smartphone*, pengambilan nilai siswa yang tidak lengkap. Hambatan yang dialami oleh siswa yaitu sinyal yang tidak stabil, materi pembelajaran yang sulit di pahami, tidak adanya praktikum, kuota internet yang boros, tugas pembelajaran yang menumpuk. Upaya untuk mengatasi hambatan yaitu pemberian kuota internet untuk belajar, guru teratur mengingatkan siswa untuk mengumpulkan tugas, memberikan kelonggaran absensi kepada siswa, guru dan pihak Madrasah menjadwalkan pengumpulan tugas.

Kata kunci: Hambatan Pembelajaran daring, pembelajaran Biologi

ABSTRACT

This study discusses the Barriers to Online Learning in Biology Subjects in Class XI Mathematics and Natural Sciences at MAN 1 Muaro Jambi. The purpose of this study was to find out whether online learning gave difficulties to the Biology learning process, the obstacles faced by teachers and

students at the time and the efforts made to overcome the barriers to the online learning process experienced by teachers and students. This study uses a quantitative approach, the data analysis uses descriptive statistics. Data collection techniques used are interviews and questionnaires. The research sample is class XI students, totaling 36 students. the learning process at MAN 1 Muaro Jambi is done online. From the results of filling out questionnaires by students, most students stated that online learning provided obstacles to the Biology learning process, the obstacles experienced by teachers were short online learning hours, limited teaching materials, unable to interact directly with students, not all students had Smartphone, incomplete student score taking. The obstacles experienced by students are unstable signals, learning materials that are difficult to understand, the absence of practicum, wasteful internet quotas, piles of learning assignments. Efforts to overcome obstacles, namely the provision of internet quotas for learning, teachers regularly remind students to collect assignments, provide leeway in absenteeism to students, teachers and Madrasahs schedule assignments.

Keywords: Barriers to online learning, Biology learning

1. PENDAHULUAN

Wabah covid-19 telah melumpuhkan kegiatan proses belajar mengajar di seluruh instansi pendidikan di Indonesia. tidak ada lagi pembelajaran berlangsung di dalam kelas-kelas, tidak ada lagi praktek berlangsung di laboratorium, dan tidak ada lagi kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler dan keorganisasian di seluruh instansi pendidikan. Hingga saat ini di Indonesia, beberapa sekolah/madrasah, serta beberapa perguruan tinggi mulai menerapkan kebijakan kegiatan belajar mengajar dari jarak jauh atau kuliah online dengan memanfaatkan aplikasi pembelajaran online yang ada seperti aplikasi edmodo, google classroom, zoom, e-learning dan sebagainya. Keputusan pemerintah yang mendadak dengan meliburkan atau memindahkan proses pembelajaran dari sekolah menjadi di rumah, membuat keliptungan banyak pihak (Islamul, 2020, hlm: 94).

Dari berbagai hasil pengamatan dan pemantauan langsung bahwa tidak semua instansi pendidikan, guru, siswa dan orang tua siap menghadapi kondisi ini. Ada banyak kendala yang dihadapi guru-guru dalam pembelajaran daring ini, khususnya wilayah tempat tinggal yang berada jauh dari fasilitas sinyal internet. Begitu juga dengan peserta didik, tidak semua mampu mengikuti sistem pembelajaran ini karena berbagai faktor yang melatar belakangnya. Keterbatasan kuota internet, daerah yang belum memiliki akses listrik dan internet serta kemampuan menggunakan media belajar online. Hal ini hampir sama dengan orang tua siswa, banyak yang terkendala dengan biaya yang lumayan besar untuk mengikuti pembelajaran ini. Perubahan sistem belajar mengajar yang awalnya dilaksanakan secara tatap muka pada institusi masing-masing menjadi dilaksanakan dirumah tentu merupakan suatu keadaan yang tidak terbayangkan sebelumnya, namun wajib untuk tetap dilaksanakan guna memerangi virus covid-19 ini (Sudarsana, 2020. Hlm: 38-39).

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan oleh peneliti yaitu pada tanggal 02-18 Juni 2021 di Madrasah Aliyah Negeri 1 Muaro Jambi, peneliti menemukan beberapa masalah yang dihadapi oleh guru Biologi dan siswa kelas XI Matematika dan Ilmu Alam. Permasalahan yang dihadapi oleh guru dalam proses pelaksanaan pembelajaran daring pada mata pelajaran Biologi yaitu sulitnya guru dalam menyampaikan materi karena tidak dapat menjelaskan secara langsung kepada siswa, dalam prosesnya guru juga mengalami kesulitan mengendalikan dan mengontrol siswanya agar tetap patuh mengikuti pembelajaran daring yang sedang berlangsung. Permasalahan juga dihadapi oleh siswa

kelas XI Matematika dan Ilmu Alam MAN 1 Muaro Jambi dalam proses pembelajaran daring yaitu kemandirian siswa saat belajar dari rumah secara daring menyebabkan siswa harus memahami sendiri materi yang disampaikan oleh guru, tugas-tugas yang diberikan oleh guru sangat banyak dan tidak bisa bekerja kelompok dengan teman sehingga siswa jenuh saat mengikuti pembelajaran daring, siswa mengeluhkan sulitnya sinyal internet ditempat tinggalnya yang menjadi akses penting dalam pembelajaran daring, ada beberapa siswa juga belum memiliki *smartphone* yang canggih, belum lagi harga kuota internet yang melonjak selama masa pandemi covid-19 karena banyak dari siswa yang orang tuanya kurang berkecukupan. Maka dari itu perlu adanya penelitian mengenai hambatan proses pembelajaran daring selama masa pandemi covid-19 ini.

2. METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif deskriptif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan proses pembelajaran daring pada mata pelajaran Biologi, hambatan-hambatan pembelajaran daring yang dihadapi guru dan siswa serta upaya yang dilakukan guru untuk mengatasi hambatan pembelajaran daring. Jenis penelitian ini yaitu penelitian deskriptif kuantitatif, dimana data yang dikumpulkan melalui wawancara, dokumentasi, dan pengisian angket di *google formulir*. Dengan dilaksanakannya pembelajaran secara daring yang tidak memungkinkan pengambilan data secara langsung kepada siswa maka dilakukan pengambilan data secara online yaitu dengan *google formulir*. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, pengisian angket, dan dokumentasi

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian yang ini berupa data deskriptif dalam bentuk tertulis dan lisan dari sumber langsung. Sesuai dengan tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui proses pembelajaran daring pada mata pelajaran Biologi, hambatan serta upaya untuk mengaasi hambatan-hambatan selama melaksanakan pembelajaran daring. Maka didapatkan hasil bahwa proses pembelajaran di MAN 1 Muaro Jambi selama masa pandemi covid-19 dilaksanakan secara daring. Dalam proses pembelajaran daring guru lebih banyak menghabiskan waktu untuk mempersiapkan bahan ajar dan media pembelajaran. Hal ini juga telah dinyatakan oleh penelitian Ganda Febri Kurniawan bahwa mata pelajaran sejarah yang harusnya satu minggu diajarkan selama empat jam dan sejarah wajib dua jam, waktunya berubah menjadi satu minggu hanya diajarkan selama satu jam, beberapa sekolah mampu manajemen secara baik, dapat menerapkan dua jam per minggu untuk setiap kelas. Hal itu masih terkendala, ketika setiap pertemuan seharusnya diisi selama dua jam dengan alokasi waktu 2x45 menit, kini dengan diterapkannya sistem daring maka satu pertemuan hanya diberi waktu 60 menit. Waktu yang sangat singkat ini membuat guru harus bekerja cepat menyelesaikan tanggung jawabnya, padahal persiapan hingga akhir proses pembelajaran daring membutuhkan keruntutan tahapan (Winaldi, 2016, hlm: 8).

Pada proses pelaksanaan pembelajaran daring guru lebih terbatas dalam menyampaikan materi, karena tidak dapat dijelaskan secara langsung kepada siswa, guru pun harus menggunakan bahasa yang mudah dimengerti oleh siswa, untuk evaluasi guru selalu memberikan pretest dan tugas setelah selesai pembelajaran untuk mengetahui kemampuan siswa dalam memahami materi yang telah diberikan. Kemudian selama melaksanakan proses pembelajaran daring guru dan siswa juga

mengalami beberapa hambatan diantaranya, Hambatan yang dialami oleh guru yaitu waktu jam pembelajaran daring yang berlangsung singkat, pemberian materi ajar yang terbatas, tidak dapat berinteraksi secara langsung dengan siswa, tidak semua siswa mempunyai *Smartphone* pengambilan nilai siswa yang tidak lengkap. Hambatan yang dialami oleh siswa yaitu sinyal yang tidak stabil untuk melaksanakan pembelajaran daring. Materi pembelajaran yang sulit di mengerti, tidak adanya praktikum seperti saat pembelajaran luring. *Ita Ainun Jariyah membuktikan bahwa pembelajaran dan penjelasan langsung melalui pembelajaran tradisional dinilai siswa lebih baik dan lebih mudah dipahami daripada penjelasan melalui diskusi online. Hal ini akan mempengaruhi pemahaman siswa terhadap materi, siswa hanya dapat memahami 23,2% materi, 52,4% lebih cukup, sedangkan 24,4% memiliki kemampuan pemahaman kurang* (Ita Ainun Jariyah, 2020, hlm: 183).

Kuota internet yang boros saat mengakses materi pembelajaran, tugas pembelajaran yang sangat menumpuk. *Hal ini juga dibuktikan Ita dan Esti dalam penelitiannya, Kendala utama yang mereka temui dalam perkuliahan daring adalah kuota yang besar dan jaringan yang lemah* (Ita Ainun Jariyah, 2020, hlm: 193).

Upaya untuk mengatasi hambatan pembelajaran daring seperti pemberian kuota internet untuk belajar dari Madrasah, guru selalu teratur mengingatkan siswa melalui grup *Whatsapp* untuk mengumpulkan tugas-tugas agar siswa tidak lalai dalam mengumpulkan tugasnya, memberikan kelonggaran pengisian absensi pembelajaran kepada siswa yaitu 1x24 jam, guru dan pihak Madrasah menjadwalkan pengumpulan tugas setiap satu minggu sekali bisa dikumpulkan secara daring dan bisa langsung datang ke Madrasah.

4. KESIMPULAN

Dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran di MAN 1 Muaro Jambi dilaksanakan secara daring. Pembelajaran daring memberikan hambatan terhadap proses pembelajaran Biologi terutama guru dan siswa. Hambatan-hambatan yang dialami guru dan siswa yaitu sulitnya menjelaskan materi pembelajaran kepada siswa, siswa tidak paham dengan materi pembelajaran, sinyal internet yang tidak stabil, kuota internet yang boros, menumpuknya tugas-tugas pembelajaran daring, dan siswa merasa bosan belajar dirumah. Upaya yang dilakukan guru dan Madrasah untuk mengatasi beberapa hambatan pembelajaran daring yaitu menjadwalkan pengumpulan tugas setiap satu minggu sekali agar siswa memiliki waktu yang cukup dalam mengerjakan tugas yang banyak, guru memberikan waktu 2 x 24 jam dalam pengisian absen siswa, pemberian kuota belajar kepada setiap siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Absari, Sarah Arani Nuri. 2020. “*Pembelajaran Daring Pada Mata Pelajaran IPA Terpadu di Sekolah Berbasis Pesantren (Studi Kasus di SMP YA BAKII 1 Kesugihan Cilacap Tahun Pelajaran 2020/2021)*”. Skripsi. Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Salatiga. Salatiga.
- Amar’s, Innaka Putri Islami. 2020. *Analisis Kendala dan Alternatif Pembelajaran Biologi Pada Masa Pandemi Covid-19 di SMA Swasta Yapim Taruna Dolok Masihul*. Skripsi Universitas Islam Negeri Sumatra Utara.
- Ananda, Rusydi. 2019. *Perencanaan Pembelajaran*. Medan : LPPI.
- Aziz Mursal dan Siti Fatimah. 2019. *Sejarah Peradaban Islam*, Medan : FEBI UINSU Press.

- Campbell, Neil. A., Jane dan Lurence. 2002. Biologi. Jakarta : Erlangga.
- Daryanto. 2002. *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Dewi, Wahyu Fatma Aji. 2020. *Dampak Covid-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran daring di Sekolah Dasar*. Jurnal Ilmu Pendidikan. Vol. 2. No. 1.
- Efendi, Pohan Albert. 2020. *Konsep Pembelajaran Daring Berbasis Pendekatan Ilmiah*. Jawa Tengah : CV Sarnu Untung.
- Faradillah, Ayu, dkk. 2020. *Evaluasi Proses dan Hasil Belajar Matematika Dengan Diskusi dan Simulasi*. Jakarta : Anggota Ikatan Penerbit Indonesia.
- Fernandes Luis, dkk. 2019. *Hambatan Belajar Matematika: Studi Kasus di Kelas VIII Suatu Sekolah di Semarang (Barriers To Learning Mathematics: A Case Study Of Grade 8 Students At A School In Semarang)*. *Journal Of Holistic Mathematics Education*. Vol. 3. NO. 1 Dec 2019.
- Forum Penelitian Muda Indonesia. 2017 .Bunga Rampai Forum Penelitian Muda Indonesia 2017, Bandung : ITB.
- Gilang, K, R. 2020. *Pelaksanaan Pembelajaran Daring di Era Covid-19*. Jawa Tengah : Lutfi Gilang.
- Gusty, Sri, dkk. 2020. *Belajar Mandiri Pembelajaran daring di Tengah Pandemi Covid-19*. Yayasan Kita Menulis.
- Hag, Islamul. 2020. *Bersama Melawan Covid-19: Sulawesi Selatan*. IAIN Parepare Nusantara Press.
- Hakim, Abdul. 2017. *Metodologi Penelitian: Penelitian Kuantitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*. Jawa Barat : CV Jejak.
- Hanafi, Halid, dkk. 2018. *Profesionalisme Guru Dalam Pengelolaan Kegiatan Pembelajaran di Sekolah*. Yogyakarta : CV Budi Utama.
- Hariyanti Dewi, Arinal Haq, dan Nurul Hidayat. 2020. *Identifikasi Hambatan Mahasiswa Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Biologi Secara Daring Selama Masa Pandemi Covid-19 Di Kabupaten Jember*. Vol. 1, No.1.
- Hasibuan, MS & Simarmata, Janner & Sudirman, Acai. 2019. *E-Learning: Implementasi, Strategi dan Inovasinya*. Medan : Yayasan Kita Menulis.
- Jamaluddin, Dindin, dkk. 2020. *Pembelajaran Daring Masa Pandemi Covid-19 Pada Calon Guru: Hambatan, Solusi dan Proyeksi*.
- Jariyah Ita Ainun & Esti, Tyastirin. 2020. *Proses dan Kendala Pembelajaran Biologi di Masa Pandemi Covid-19 Analisis respon Mahasiswa*. Vol. 4. NO. 2.
- Mahardika, Esa Afri. 2013. *Analisis Hambatan proses Pembelajaran Biologi dan Cara Pemecahannya dalam Pelaksanaan KTSP Bagi Guru Kelas X SMA di Kabupaten Sragen*. Skripsi Universitas Negeri Semarang.
- Mastuti, Rini, dkk. 2020. *Teaching From Home: Dari Belajar Merdeka Menuju Merdeka Belajar*. Yayasan Kita Menulis.
- Pawicara, Ruci & Maharani Conilie. *Analisis Pembelajaran Terhadap Kejenuhan Belajar Mahasiswa Tadris Biologi IAIN Jember di Tengah Pandemi Covid-19*. Jurnal Pendidikan. Vol. 1. No. 1.
- Pratama, Ida Bagus Surya adi, dkk. 2020. *Adaptasi di Masa Pandemi: kajian Multidisipliner*. Bandung : Nilacakra.
- Putra, Andika Chandra. 2020. *Covid-19 & New Normal Informasi yan Harus diketahui Seputar Coronavirus*. Indonesia. guepeda.
- Putra, Yudha, Rahmat. 2018. *Motivasi Berprestasi & Disiplin Peserta Didik Serta Hubungannya*

dengan Hasil Belajar.

- Republik Indonesia. *Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.* hlm. 6.
- Retno Siti Paramitha. 2019. *Intisari Biologi Dasar.* Jakarta : Diandra Kreatif.
- Sadikin Ali, Hamidah efreni. 2020. *Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19.* Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi. Vol. 6. NO. 02.
- Santoso, Priya. 2020. *Mahir Praktikum Biologi Penggunaan Alat-Alat Serderhana dan Murah Untuk Percobaan Biolgi.* Yogyakarta: Deepublish.Sunarsa Sasa. 2020. *Penelusuran Kualitas dan Kuantitas Sanad Qira'at Sad,* Banyumas : CV. Mangkubumi Media.
- Sri, Wahyuningsih, Endang. 2020. *Model Pembelajaran Mastery Learning Upaya Peningkatan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa.* Yogyakarta : CV Budi Utama.
- Suardi, Moh. 2018. *Belajar dan Pembelajaran.* Yogyakarta : Cv Budi Utama.
- Sudarsana, Ketut dkk. 2020. *Covid-19: Perspektif Pendidikan.* Yayasan Kita Menulis.Sudijono, Anas. 2017. *Pengantar Statistik Pendidikan:* Jakarta. Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.* Bandung : Alfabeta CV.
- Sumantri, Agus, dkk. 2020. *Booklet Pembelajaran Daring.* Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Kemendikbud RI.
- Wijoyo, Hadion, dkk. 2020. *Dampak Pandemi Terhadap kehidupan Manusia Ditinjau dari Berbagai Aspek.* Sumatra Barat : CV Insan Cendikia Mandiri.
- Winaldi, R.N, Harsanto, P.W, & Basuki, R.M.N. 2016. *Perancangan Media Pendukung Pembelajaran Sejarah dengan Infrogafis Digital.* Jurnal DJV Adiwarna. Vol. 1.
- Yamin. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan.* Jakarta : PT Kharisma Putra Utama.
- Yolanda, Sisca. 2020. *Problematika Guru Dalam Pelaksanaan Kelas Daring (Online) Selama Masa Pandemi Covid-19 Pada Pembelajaran Tematik Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 22/IV Kota Jambi.* Skripsi Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.